

**HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN ASSESSMENT
RISIKO JATUH TERHADAP PELAKSANAAN INTERVENSI RISIKO
JATUH PADA RAWAT INAP RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
KARANGANYAR**

Retno Tri Utami¹, Muhlizardy²

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

²Dosen Pembimbing Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Email : 202118015.students@aiska-university.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Risiko jatuh merupakan salah satu indikator keselamatan pasien yang menjadi perhatian utama dalam pelayanan keperawatan. Assessment yang tidak optimal dan intervensi yang tidak tepat berisiko meningkatkan kejadian jatuh di rumah sakit. Perawat sebagai tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam melakukan assessment dan pelaksanaan intervensi pencegahan risiko jatuh. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan perawat dalam melakukan assessment risiko jatuh dengan pelaksanaan intervensi risiko jatuh pada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dengan sampel berjumlah 48 perawat rawat inap yang diambil secara proporsional stratified random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala guttman untuk variabel kepatuhan assessment dan skala likert untuk pelaksanaan intervensi. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. **Hasil :** sebagian besar perawat patuh dalam melakukan assessment risiko jatuh (85,4%) dan melaksanakan intervensi risiko jatuh (77,1%). Hasil uji *fisher's exact* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan kepatuhan perawat melakukan assessment risiko jatuh dengan pelaksanaan intervensi risiko jatuh dengan nilai *p value* 0,004 dan *r value* 0,477. **Kesimpulan :** terdapat hubungan yang signifikan kepatuhan perawat dalam melakukan assessment risiko jatuh dengan pelaksanaan intervensi risiko jatuh.

Kata kunci : Assessment risiko jatuh, Intervensi risiko jatuh, Kepatuhan perawat, Keselamatan pasien